

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa temuan utama:

1. Penerapan Fungsi Perencanaan

Meskipun BPJN Bengkulu memiliki prosedur perencanaan yang baik, kurangnya keterlibatan stakeholder dan adaptasi terhadap perubahan mendadak menjadi kendala utama.

2. Efektivitas Fungsi Pengorganisasian

Struktur organisasi di BPJN Bengkulu sudah memadai, tetapi masih perlu perbaikan dalam hal koordinasi antar tim.

3. Pelaksanaan Fungsi Pelaksanaan (Leading)

Kepemimpinan umumnya baik, tetapi ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengelolaan sumber daya dan kemampuan kepemimpinan.

4. Penerapan Fungsi Pengawasan

Pengawasan di BPJN Bengkulu umumnya efektif, namun terdapat hambatan birokrasi yang memperlambat tindakan korektif.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan fungsi manajerial di BPJN Bengkulu

1. Peningkatan Keterlibatan Stakeholder

BPJN Bengkulu perlu meningkatkan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat, sejak tahap perencanaan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan rutin dan forum diskusi terbuka.

2. Penguatan Mekanisme Koordinasi

Diperlukan mekanisme komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif antar tim dan departemen di BPJN Bengkulu. Pelatihan tentang komunikasi efektif dan manajemen konflik dapat membantu meningkatkan kerjasama tim.

3. Pengembangan Kepemimpinan

BPJN Bengkulu perlu mengembangkan kemampuan kepemimpinan para manajer proyek melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi tim dan kemampuan dalam mengatasi tantangan proyek.

4. Optimalisasi Proses Pengawasan

Proses pengawasan perlu dioptimalkan untuk memastikan tindakan korektif dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Evaluasi ulang terhadap prosedur birokrasi yang menghambat pengambilan keputusan dapat membantu mengurangi hambatan dalam pengawasan proyek.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan BPJN Bengkulu dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan fungsi manajerial dalam pelaksanaan proyek jalan dan jembatan di Provinsi Bengkulu. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas dan keberhasilan proyek infrastruktur serta pemenuhan kebutuhan masyarakat akan infrastruktur transportasi yang berkualitas.